

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis metode penelitian yang tepat untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Melalui metode penelitian ini, guru dapat membuat inovasi baru dalam mengatasi proses pembelajaran di kelas. Setiap penemuan tersebut dikembangkan menjadi suatu pemecahan masalah yang tidak hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi menjadi suatu penawaran pemecahan masalah yang dihadapi para pengajar lainnya. Begitu pula dengan permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di SMP Negeri 44 Bandung. Penelitian ini berusaha memberikan jalan pemecahan masalah pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar terhadap siswa kelas VII F tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Peneliti merancang pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar yang mencakup pemanasan, olah nafas, olah vokal, konsentrasi, penghayatan dan imajinasi. Selain berlatih dengan menggunakan metode pelatihan dasar, peneliti juga berencana mendatangkan narasumber sebagai model pembacaan puisi. Penyusunan perencanaan pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar dilakukan dalam tiga siklus. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar

Febriani Justitia Pahlevi, 2013

Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII F SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi atau catatan lapangan selama pelaksanaan pembelajaran, lembar rubrik unjuk kerja siswa, frekuensi keaktifan siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Pada tahap perencanaan pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar, peneliti merencanakan cara meningkatkan minat atau kesenangan siswa terhadap pembelajaran membaca indah puisi serta meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi. Peneliti juga berusaha untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran membaca indah puisi. Setelah itu siswa diberi pelatihan dasar membaca puisi serta diberitahu teknik membaca puisi yang baik dan penilaian dalam membaca puisi.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar terhadap siswa kelas VII F SMP Negeri 44 Bandung berjalan baik dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Setelah siswa diberi motivasi untuk menumbuhkan minat, meningkatkan rasa percaya diri dan diberi pelatihan dasar membaca puisi, kemampuan siswa dalam membaca puisi jauh lebih baik. Sebelum diberi pelatihan dasar yang berupa olah tubuh, olah nafas, olah vokal, penghayatan dan ekspresi kemampuan siswa dalam membaca puisi kurang baik setelah diberi pelatihan dasar terlihat adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari penilaian observer yang mengamati kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan menilai unjuk kerja siswa dalam membaca puisi. Selain berlatih pelatihan dasar membaca puisi, guru juga mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang membaca puisi, siswa melakukan tanya jawab dengan narasumber tentang teknik membaca puisi yang baik. Narasumber pun menjadi model dalam membaca puisi, tidak hanya narasumber guru juga ikut serta membacakan puisi. Pada siklus tiga guru menggunakan cermin sebagai media untuk memotivasi siswa agar membaca puisi jauh lebih baik. Keberadaan cermin terbukti berhasil memotivasi siswa untuk membacakan puisi lebih baik lagi, siswa dapat melihat dirinya membaca puisi

Febriani Justitia Pahlevi, 2013

Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII F SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melalui, siswa dapat mengevaluasi sendiri cara mereka membaca puisi, jika siswa membaca puisi kurang bagus, siswa sadar dan akan memperbaikinya.

3. Hasil pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya guru memberikan motivasi dan pelatihan dasar membaca puisi terhadap siswa yang menghasilkan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 61,27. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,15 dan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,25. Peningkatan ini terjadi karena respon dan motivasi eksternal yang diberikan guru dan motivasi internal siswa untuk belajar membaca puisi terus meningkat menunjukkan respon positif. Hal ini ditunjukkan dengan perhatian guru terhadap cara belajar setiap siswa dan keseriusan siswa dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada setiap siklus pembelajaran. Dari hasil observasi pun terlihat pada siklus satu hanya ada tiga orang siswa yang aktif saat pembelajaran membaca indah puisi, pada siklus tiga hampir semua siswa aktif dan antusias saat pembelajaran membaca indah puisi. Awalnya siswa kurang percaya diri, malu-malu, kemampuan siswa dalam membaca puisi rendah. Setelah dilaksanakan pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar, siswa lebih percaya diri, siswa mengetahui teknik membaca puisi yang baik sehingga kemampuan siswa dalam membaca indah puisi meningkat.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pembelajaran membaca indah puisi dengan menggunakan metode pelatihan dasar, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan menggunakan metode pelatihan dasar dalam pembelajaran membaca indah puisi karena metode ini terbukti efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca indah puisi.
2. Siswa hendaknya lebih banyak mendapatkan pelatihan dasar membaca puisi dan diberi teknik membaca puisi yang baik agar kemampuan siswa membaca puisi menjadi lebih baik.
3. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian sejenis, yaitu penggunaan metode pelatihan dasar pada pembelajaran sastra lainnya, contohnya drama, agar suasana belajar kondusif sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran sastra.
4. Peneliti menyarankan untuk menggunakan PTK dalam pembelajaran membaca puisi karena untuk meningkatkan kemampuan membaca indah puisi, kegiatannya tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu pertemuan. Guru harus berpedoman pada hasil refleksi agar hasil unjuk kerja siswa dalam membaca puisi mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.

Febriani Justitia Pahlevi, 2013

Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII F SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Febriani Justitia Pahlevi, 2013

Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Menggunakan Metode Pelatihan Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII F SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu